

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Oktaviano & Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email : [Oktavianosalim@gmail.com](mailto:Oktavianosalim@gmail.com)

**Abstract:** *This study aimed to determine the effect of capital structure, profitability, and firm size on firm value of manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange period 2015-2017. Dependent variable in this study is the firm value, while the independent variable are capital structure, profitability, and firm size. This study used secondary data such firm financial statement that published during the observation year. The number of samples used in this research approximately 180 samples. The sampling method used in this study is purposive sampling. The results showed as partial that capital structure, profitability, and firm size has influence on the capital structure. Simultaneously known capital structure, profitability, and firm size has influence on capital structure.*

**Keywords:** *Capital Structure, Profitability, Firm Size, and Firm Value.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015 - 2017. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel bebas terdiri dari struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, seperti laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama tahun penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 180 sampel. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diketahui struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan diketahui struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

### Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang kegiatan utamanya yaitu mengolah bahan baku mentah maupun setengah jadi sehingga menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi untuk selanjutnya dijual. Dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar dan sahamnya diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia atau *go public* mempermudah proses investasi pada saham perusahaan. Hal ini sangat menguntungkan bagi kedua pihak yaitu bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak investor. Bagi perusahaan, hal ini menguntungkan karena dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengartikan bahwa niat masyarakat untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang telah *go public* juga meningkat. Dengan demikian, perusahaan akan lebih mudah mendapatkan akses untuk memperoleh dana yang mereka butuhkan.

Di lain pihak, para calon investor juga diuntungkan karena dengan banyaknya jumlah perusahaan yang sahamnya di perdagangan di Bursa Efek Indonesia maka para calon investor memiliki lebih banyak pilihan perusahaan yang bisa dijadikan wadah untuk

menanamkan investasi dalam bentuk saham. Namun dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar dan sahamnya diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia atau go public juga menyebabkan para calon investor mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan investasi. Para calon investor akan mencari perusahaan yang dapat menguntungkan mereka namun, dikarenakan terlalu banyaknya pilihan perusahaan yang tersedia maka para investor juga harus lebih teliti memilih perusahaan untuk menginvestasikan dana dalam bentuk saham.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan sangat berpengaruh pada kesejahteraan pemilik dan pemegang saham karena dengan tingginya harga pasar saham maka akan semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena selain menunjukkan kemakmuran pemegang saham, tingginya nilai perusahaan juga meningkatkan kepercayaan calon investor atas kinerja perusahaan di masa sekarang dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu nilai perusahaan seringkali digunakan sebagai indikator baik atau buruknya suatu perusahaan bagi para calon investor. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2017, yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

## Kajian Teori

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* (Antony dan Govindarajan, 2011:10). Pihak *agent* akan dikontrak oleh pihak *principal* untuk mengelola perusahaan yang dimiliki oleh *principal*. Semua tindakan yang dilakukan oleh *agent* harus bertujuan untuk menguntungkan *principal* dan harus bisa dipertanggung-jawabkan.

Posisi *principal* sebagai pemilik saham membuatnya memiliki akses untuk mengetahui informasi perusahaan namun *agent* sebagai pengelola perusahaan pastinya mengetahui banyak informasi yang tidak diketahui oleh *principal*. *Principal* tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja *agent*, sedangkan *agent* banyak mempunyai informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan informasi internal perusahaan secara keseluruhan (Fricilia & Lukman, 2015). Hal ini menimbulkan ketidak- seimbangan karena *agent* mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan dengan *principal*. Menurut (Ismiyati dan Hanafi, 2004:176) permasalahan agensi adalah permasalahan yang timbul akibat manajemen mengambil keputusan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Masalah yang sering dialami dalam teori ini adalah perbedaan kepentingan oleh *principal* dan *agent* menimbulkan perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan demi kepentingan masing-masing. Hal ini menyebabkan sulitnya mempercayai keputusan yang diambil oleh agen karena agen berkemungkinan mengambil keputusan untuk kepentingannya sendiri. Maka dari itu, *principal* bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi keputusan *agent* agar tetap terfokus untuk kepentingan *principal*

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini salah satunya adalah dengan meningkatkan jumlah kepemilikan saham *agent* di perusahaan. Dengan begitu, *agent* akan merasakan dirinya sebagai pemilik perusahaan dan akan memaksimalkan kesejahteraan para *principal*.

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

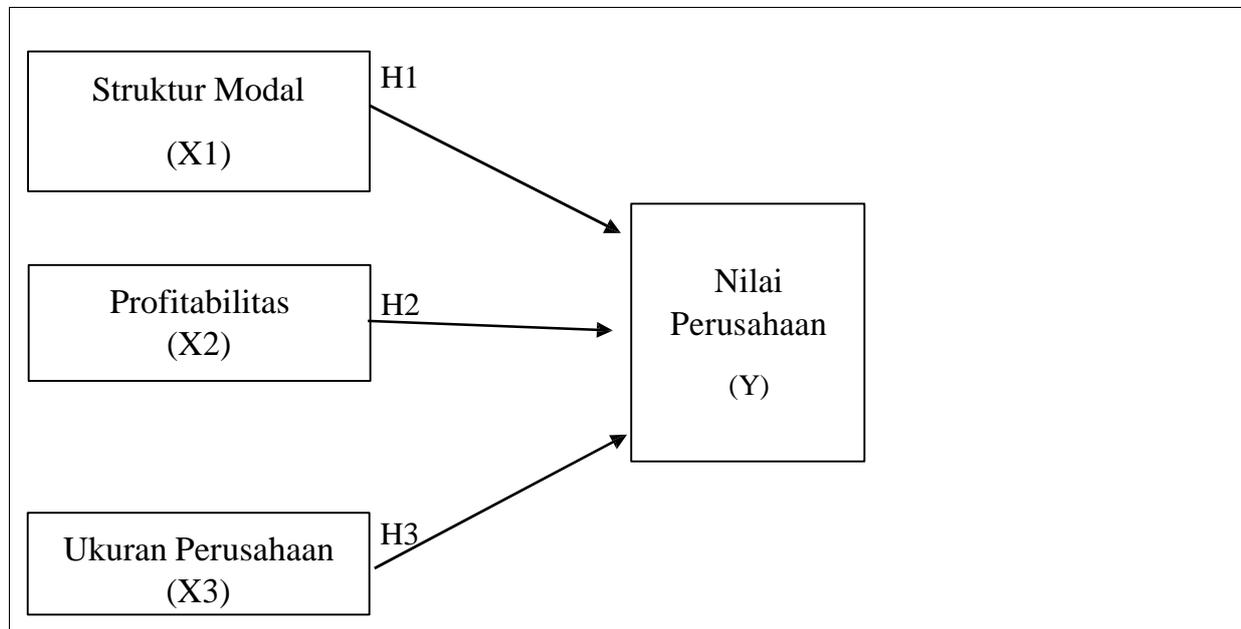
Teori sinyal (*signaling theory*) adalah perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor atas pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston, 2014: 184). *Signaling theory* menjelaskan tentang

bagaimana investor menggunakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai Informasi tentang bagaimana prospek perusahaan di masa depan. Informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan petunjuk bagi para investordalam mengambil keputusan investasi(Jogiyanto,2012:392).

Perusahaan yang prospeknya bagus akan menghindari pendanaan dari penerbitan saham dan akan berusaha untuk mendapatkan pendanaan dari sumber lain seperti hutang karena dengan menerbitkan saham lebih dari biasanya berarti mengisyaratkan kepada investor buruknya prospek perusahaan.

Perusahaan dengan prospek yang bagus biasanya mampu membayar dividend dan bahkan mampu membeli kembali sahamnya. Hal ini mengisyaratkan tentang bagusnya prospek perusahaan ke depannya. Sinyal tersebut tentunya akan membedakan perusahaan yang kuat dan yang tidak sebab, tindakan seperti ini sulit ditiru oleh perusahaan lemah yang ingin meningkatkan nilai sahamnya.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Metodologi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai populasi karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah (a) Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) tahun 2015-2017. (b) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah. (c) Perusahaan yang memperoleh laba positif selama tahun 2015-2017 (d) Perusahaan yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2015-2017 (e)Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2015-2017 secara berturut-turut. Jumlah data yang memenuhi kriteria terdapat 60 perusahaan manufaktur pada tahun 2014, 60 perusahaan manufaktur pada tahun 2015, 60 perusahaan manufaktur pada tahun 2016 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (LnTotalAset). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang dapat dihitung dengan rumus yang menurut Weston dan Brigham (2005 : 306) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

Struktur modal diukur dengan menggunakan *Return OnEquity* (ROE) yang merupakan rasio yang dapat dihitung dengan rumus yang menurut Sugiyono (2017:71):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROE) yang merupakan rasio yang dapat dihitung dengan rumus yang menurut Irham dan Fahmi (2011:137):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus yang menurut Kasmir (2012 : 129):

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dimulai dari uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (*RSquare*), uji F, dan uji t.

## Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,07011, nilai *maximum* sebesar 82,44443, nilai rata-rata sebesar 3,6366128, dan nilai *standard deviation* sebesar 9,35513759. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan variabel struktur modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,00085, nilai *maximum* sebesar -4,54689, nilai rata-rata sebesar 0,7681245, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,72587432. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00007, nilai *maximum* sebesar 1,35848, nilai rata-rata sebesar 0,1507549, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,21113791. Hasil

statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan variabel ukuran perusahaan (Ln Total Asset) memiliki nilai *minimum* sebesar 21,37974, nilai *maximum* 33,32018, nilai rata-rata sebesar 28,4775830, dan nilai *standard deviation* sebesar 1,72402617.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan One-sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,868, nilai tersebut diuji setelah menggunakan transform. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas memiliki fungsi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) dalam suatu model penelitian. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10, maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat multikolinieritas. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* diatas 0,1, dan nilai VIF dibawah 10 untuk semua variabel. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansinya, Nilai significant (sig.) pada variabel struktur modal sebesar 0,503. Nilai sig 0,503 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi regresi. Nilai significant (sig.) pada variabel profitabilitas sebesar 0,654. Nilai sig 0,654 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi regresi. Nilai significant (sig.) pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,092. Nilai sig 0,092 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi regresi. Hasil pengolahan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi merupakan bagian terakhir dalam pengujian asumsi klasik. Uji autokorelasi Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, yang artinya tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi adalah dengan dilakukannya uji Durbin-Watson dengan syarat  $du < d < 4-du$ . Hasil pengolahan data diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 2,133 dimana angka Durbin-Watson untuk independen variabel sebanyak 3 (K3) yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan sampel berjumlah 180 dan terletak pada daerah  $du < d < 4-du$  ( $1,77860 < 2,133 < 2,2214$ ) yang berarti berada di daerah yang tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = -5,760 - 0,241X_1 + 3,742 X_2 + 0,203 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

- $X_1$  = Struktur modal
- $X_2$  = Profitabilitas
- $X_3$  = Ukuran perusahaan
- $b_1-b_7$  = Koefisien regresi variabel bebas
- e = error

Berdasarkan hasil uji regresi berganda untuk penelitian ini pada tabel 4.8, bila variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar -5,760.

Koefisien regresi pada variabel struktur modal adalah sebesar -0,241 yang berarti apabila struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan berasumsi bahwa variabel independen yang lain yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan nilainya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,241 satuan. Sebaliknya, apabila variabel struktur modal mengalami penurunan sebesar 1 satuan, dan variabel lainnya yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan nilainya tetap, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,367 satuan.

Koefisien regresi pada variabel profitabilitas adalah sebesar 3,742 yang berarti apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan berasumsi bahwa variabel independen yang lain yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan nilainya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 3,742 satuan. Sebaliknya, apabila variabel profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan, dan variabel lainnya yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan nilainya tetap, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan menurunnya nilai perusahaan sebesar 3,705 satuan.

Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,203 yang berarti apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan berasumsi bahwa variabel independen yang lain yaitu profitabilitas dan struktur modal nilainya tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,203 satuan. Sebaliknya, apabila variabel ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan, dan variabel lainnya yaitu profitabilitas dan struktur modal nilainya tetap, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan menurunnya nilai perusahaan sebesar 0,203 satuan.

Uji F (Anova) digunakan untuk menguji layak atau tidaknya model regresi yang digunakan. Pada penelitian ini, uji akan dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini berdasarkan probabilitas signifikan dengan tingkat signifikansi = 0,05. Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ha1 : Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji F (Anova) dari penelitian ini:

Tabel 4.14  
Hasil Uji F (Anova)

		ANOVA <sup>b</sup>			F	Sig.
Model		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	146.350	3	48.783	84.459	.000 <sup>a</sup>
	Residual	101.657	176	.578		
	Total	248.006	179			

a. Predictors: (Constant), UP, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara individual. Uji t dilakukan dengan probabilitas signifikan dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika probabilitas 0,05  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ha<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut disajikan tabel hasil uji statistik t (T-Test):

Tabel 4.15  
Hasil Uji Parsial (T-Test)

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-5.760	.960		-6.000	.000	
	DER	-.241	.082	-.148	-2.949	.004	.921
	ROE	3.742	.287	.671	13.052	.000	.881
	UP	.203	.034	.297	6.014	.000	.952

a. dependent variabel : PBV

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t (T-Test) diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel struktur modal memiliki nilai t hitung sebesar -2,949 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi yang diperoleh jumlahnya lebih kecil dari 0,05 yang menandakan  $H_a$  diterima. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 13,052 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh jumlahnya lebih kecil dari 0,05 yang menandakan  $H_a$  diterima. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 6,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang diperoleh jumlahnya lebih kecil dari 0,05 yang menandakan  $H_a$  diterima. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *RSquare* sama dengan 0 (nol) menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen (terikat) tidak ada.

Tabel 4.16

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 <sup>a</sup>	.590	.583	.75999681	2.133

a. Predictors: (Constant), UP, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ) diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yaitu sebesar 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel nilai perusahaan adalah sebesar 58,3% dan sisanya yaitu 41,7% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

## Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (Ln Total Aset) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). ukuran perusahaan (LnTotalAset) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan penelitian dan pengambilan sampel hanya terbatas pada sektor industri manufaktur, selain itu penelitian ini hanya dilakukan dalam periode 3 (tiga) tahun yaitu 2015-2017 dengan jumlah independen variabel sebanyak 3 (tiga) buah yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (LnTotalAset). Hal tersebut menyebabkan penelitian ini kurang dapat menggambarkan keseluruhan pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu 1) Penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel tidak hanya pada sektor industri manufaktur saja, tetapi diperluas lagi dengan pengambilan sampel dari sektor industri lain, seperti sektor industri pertambangan, sektor industri *property*, dan lain-lain. 2) Penelitian selanjutnya dapat mengambil periode waktu yang lebih panjang dari 3 (tiga) tahun. 3)

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah independen variabel yang jumlahnya lebih dari 3 (tiga) buah.

### Daftar Pustaka

- A.Nurminda, D. Isynurwardhana, A. Nurbaiti (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Agus, R. Sartono(2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay (2011). *Sistem PengendalianManajemen Jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- B. Riyanto (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Brigham, Eugen F. dan Joul F Houston (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Mahatma A. sridan A. Wirajaya (2013). *Pengaruh Struktur Modal,Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana.
- E. Indriyani(2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Palu: STIE Panca Bhakti Palu.
- Eka Lestari, Putu (2010). *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- F. Margaretha. (2004). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. PT. Grasindo Jaya
- Fahmi, Irham (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fricilia, & Lukman.H. (2015).Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.XIX NO. 01. Januari 2015:79-92
- Ghozali, Imam(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro. Harmono (2009). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasnawati S (2005). *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Usahawan. No.09/Th XXXIX.
- Husnan, Pudjiastuti Enny(2012).*Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Jakarta: UPPSTIM YKPN.
- I.Leonardus, Bonar M Sinaga, H. Sasongko (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Bogor: Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Ismiyati, Fitri dan Mamduh M.Hanafi (2004).*Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.19, No.2, 2004, 176 – 196.
- J. Supranto(2008). *Statistika Teori dan Aplikasi, edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga
- Jogiyanto Hartono (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo, Jakarta
- Putri M. Triyana (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Riau: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger(2013). *Research Methods for Business*.United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sri Hermuningsih (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*.Yogyakarta: University of Sarjanawiyata
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono (2014).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, Vintia A. Hayuningthias , Grace B. Nangol, dan Stanley K. Walondouw (2017) *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.05 No.02
- Suwito E. dan Arlen Herawati(2005). *Analisis Pengaruh KarakteristikPerusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan olehPerusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.Solo: SNA VIII.
- Weston, J. Fred & Eugene F. Brigham (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
website Bursa Efek Indonesia (BEI)